

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam proses pembentukan karakter siswa dibutuhkan berbagai macam upaya sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran tetapi harus dilakukan oleh semua guru karena merupakan tanggungjawab bersama dalam proses pembentukan karakter siswa. Upaya yang dilakukan untuk pembentukan karakter adalah : upacara bendera, tadarus dan pembacaan Kitab Suci, menyanyikan lagu Indonesia Raya, rapat rutin, pengajian dan kebaktian, pramuka, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS yang tertuang dalam RPP dan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari serta kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler. Semua program kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta dapat membentuk karakter dasar siswa, sehingga siswa memiliki karakter dasar positif.
2. Proses integrasi pendidikan karakter diupayakan oleh guru melalui pemberian contoh pada materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami oleh siswa dan diterapkan pada kehidupan masyarakat, sehingga proses pembentukan karakter dasar siswa dapat tercapai.
3. Pembelajaran IPS memiliki ruang lingkup yang sangat luas, maka guru mendesain pembelajaran dengan metode yang relevan sehingga

pembelajaran IPS dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan oleh guru antara lain : ceramah, diskusi, tanya jawab, *role playing*, dan presentasi. Dalam setiap pembelajaran terdapat metode yang paling berpengaruh sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Metode yang paling disukai oleh siswa adalah presentasi

1. Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa memperoleh pengetahuan yang luas dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pembelajaran yaitu nilai agama, sopan santun, etika, disiplin, sosial dan lainnya yang telah dicontohkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Faktor pendukung antara lain : sekolah memiliki SDM yang berpendidikan tinggi, sarana dan prasarana yang lengkap, kegiatan *ekstrakurikuler*, peran aktif dari kepala sekolah dan guru. Faktor penghambatnya adalah : latar belakang siswa yang berasal dari keluarga kalangan ekonomi menengah ke bawah, sehingga sulit membentuk karakter siswa, seperti : kurangnya pengetahuan moral siswa, kurangnya perhatian orang tua.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa adalah sebagai berikut :

1. Tujuan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS agar siswa tidak hanya belajar IPS dengan menghafal konsep, mengetahui materi dan memahaminya, tetapi dengan integrasi tersebut siswa mampu mengetahui nilai-nilai yang terkait dalam pembelajaran IPS dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam proses pembentukan karakter siswa, kepala sekolah, guru dan karyawan sudah mengupayakan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter dasar siswa. Upaya yang dilakukan antara lain : upacara bendera setiap hari Senin, tadarus Al-quran, pendalaman Kitab Suci setiap pagi, sapa pagi, sholat berjama'ah, rapat staf setiap hari Jum'at, pengajian rutin dua bulan sekali. Pembentukan karakter harus dilakukan secara terus menerus pada pembelajaran dan di luar pembelajaran melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuan utama dari semua kegiatan tersebut untuk membentuk karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa melalui berbagai macam cara dalam

proses pembelajaran, menggunakan metode yang dapat membentuk karakter siswa dan memotivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, karena berbagai macam keterbatasan. Pertama, keterbatasan waktu, penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan September 2015 sehingga belum dapat memperoleh hasil yang maksimal. Fokus penelitian pada integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa kelas X Pemasaran 1 dan X Pemasaran 2.

Kedua, keterbatasan prasarana berupa *handycame*, yang seharusnya digunakan dalam observasi sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal, tetapi peneliti hanya merekam gambar dan hasil wawancara menggunakan kamera *ponsel*, mencatat hal-hal yang penting sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti pada integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa pada SMK Negeri 1 Yogyakarta disarankan sebagai berikut :

1. Tanggungjawab pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebaiknya menjadi tanggungjawab semua guru dan

karyawan, tidak hanya dibebankan pada guru mata pelajaran agama dan PKn.

2. Disarankan kepada semua guru harus bisa menjadi suritauladan yang baik bagi siswa, karena siswa tidak hanya diberi materi pelajaran tetapi membutuhkan teladan dari guru yang telah mengajar dan membimbing mereka.
3. Dalam pembelajaran IPS sebaiknya guru mengembangkan berbagai metode sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa berasumsi IPS adalah pelajaran yang membosankan maka guru harus bisa mendesain pembelajaran sehingga menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa.
4. Disarankan kepada guru mata pelajaran lainnya agar mengajar sesuai dengan bidang studi dan jurusannya agar dapat mengajar lebih profesional sesuai dengan jurusan yang telah dipelajari.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih luas mengenai karakter dalam pembelajaran IPS, sehingga pelajaran IPS tidak diabaikan dan mampu memberikan kontribusi yang lain pada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Ginanjar, A. (2002). *Emotional Spiritual Question*. Jakarta : Arga
- Asri Budiningsih, C, Ali Muhtaji, Mardjuki (2011). *Rancangan Pembelajaran*. Yogyakarta : Universitas Negeri.
- Azhar, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Media pembelajaran
- Bartens, K. (1993). *Etika*. Cet. Ke-8. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buchory, MS. (2012). *Guru : Kunci Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Budiasih, A.C (2002). *Pembelajaran Moral*. Cet. Ke-1, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Christopher Drake. (2007). Pentingnya lingkungan belajar berbasis nilai. *Journal of Moral Education Trust*.
- Daryanto, Drs, (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta, Gava Media
- Djahiri, A.K.& Wahab, A.A. (1996). *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Doni Koesoema, A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Grasindo
- Dwija Atmaka. (1984). *Perkembangan Moral*. Cet. Ke2. Yogyakarta : Kanisius
- Ellis, A.K. (1998). *Teaching and learning elementary social studies*. Boston: Allyn & Bacon
- Hamzah, B. Uno. (2008). *Model pembelajaran : menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Ed. 1, Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan*, Cet. Ke-9. Jakarta: Bumi Aksara
- John Jarolimek, (1986). *Planning for Teaching*. New York : Millan Publising Company
- Lickona, Thomas. (1991) *Educating for Character How aur Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books (Penerjemah Lita S, 2013) Ujung Berung, Bandung : Nusa Media

- Lickona, Thomas. (2013) *How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Jakarta : Bumi Aksara Penerjemah Juma Abdu Wamaungo
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur) *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta : Ar-Ruzz Med
- Macoviciuc Vasile, (2011) *Moral Values and Faith*, Journal Euromentor
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, E (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, S. (2008). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nansook Park (2009). *Building Strengths of Character : Key to Positive Youth Development*, Summer 2009 Volume 18,number 2
- Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Purwa Hadiwardoyo. (1990). *Moral dan masalahnya*. Yogyakarta : Kanisius
- Rohmat, M. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Saidiharjo. (2004). *Diktat pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta : UNY
- SMK N 1 (2014). *Panduan Tata Tertib Peserta Didik*, Yogyakarta : H20 Presindo
- Slavin, E. Robert. (1995). *Cooperatif Learning theory, research, and practice*. Boston, Allyn & Bacon
- V. Savage, Tom, dan G. Armstrong, David (1996). *Effective Teaching In Elementary Social Studies*, New Jersey, USA : Prentice-Hall
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Zuhdi, Darmiyati. (2006). *Pendidikan humanisme*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, Darmiyati. (2009). *Humanisasi Pendidikan, Menemukan kembali Pendidikan yang manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara

Zuhdi, Darmiyati. (2013). *Model Pendidikan Karakter, Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi instrument

1. Deskripsi Umum
 - a. Gambaran umum SMK Negeri 1 Yogyakarta
 - b. Pengertian Visi, Misi dan tujuan sekolah
 - a. Tata tertib SMK Negeri 1 Yogyakarta
 - b. Larangan dan sangsi-sangsi
 - c. Keadaan siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta
2. Upaya Pembentukan Karakter
 - a. Sapa pagi
 - b. Upacara bendera
 - c. Tadarus dan pendalaman Kitab suci
 - d. Kegiatan keagamaan
 - e. Kegiatan intrakurikuler
 - f. Kegiatan ekstrakurikuler
3. Proses Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS
 - a. Suasana interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran IPS
 - b. Pendekatan dalam pembelajaran IPS
 - c. Metode pembelajaran IPS
 - d. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa

Kisi-kisi Pengumpulan Data

1. Model kurikulum yang digunakan dalam integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa.
 2. Mengetahui proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa.
 3. Hasil apa yang diperoleh dalam penelitian untuk mengetahui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa.
- A. Pertanyaan penelitian ditujukan kepada Kepala Sekolah untuk mengetahui tujuan dari penelitian.
1. Bagaimana upaya pembentukan karakter yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan dan siswa ?
 2. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter di lingkungan sekolah ?
 3. Bagaimana pendekatan yang dilakukan untuk membentuk karakter kepada guru, karyawan dan siswa ?
 4. Sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk membentuk karakter siswa ?
 5. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pembentukan karakter pada guru, karyawan dan siswa ?
 6. Sejauh mana kepala sekolah memerankan diri dalam upaya pembentukan karakter guru, karyawan dan siswa ?

7. Sudahkah kepala sekolah menjadi suri tauladan yang baik bagi guru, karyawan dan siswa ?

B. Pertanyaan penelitian ditujukan kepada guru mata pelajaran IPS

1. Berapa jumlah guru mata pelajaran IPS di sekolah ?
2. Bagaimana guru menjalankan proses keterpaduan dalam pembelajaran IPS ?
3. Apakah hambatan dan tantangan dalam menjalankan proses keterpaduan tersebut ?
4. Upaya apa yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter dalam pembelajaran IPS ?
5. Model pembelajaran apa yang diterapkan guru mata pelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa ?
6. Apa kekurangan menggunakan metode yang diterapkan dalam integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa ?
7. Apa kelebihan menggunakan metode yang diterapkan dalam integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa ?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu guru dalam melakukan pendekatan untuk pembentukan karakter siswa ?
9. Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam upaya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa ?

10. Apakah integrasi pendidikan karakter juga diterapkan pada mata pelajaran lain untuk membentuk karakter siswa ?
 11. Apakah integrasi pendidikan karakter juga diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter siswa?
 12. Apakah integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS akan berpengaruh dalam pemahaman siswa karena harus memaknai pelajaran IPS dari berbagai macam nilai ?
 13. Bagaimana awal mulanya guru menerapkan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa ?
 14. Faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan pendidikan karakter ?
 15. Bagaimana sikap siswa terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa ?
- C. Pertanyaan penelitian ditujukan kepada siswa
1. Sejauh ini apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter ?
 2. Apakah anda termotivasi dengan guru yang mengajar menggunakan berbagai macam metode ?
 3. Menurut anda apakah guru yang mengajar menggunakan satu metode kurang profesional ?
 4. Program apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru untuk membentuk karakter siswa ?
 5. Bagaimana sikap siswa terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa ?

LAMPIRAN 2

Datar nama guru dan karyawan SMK Negeri 1 Yogyakarta
Tahun 2015/2016

No	Nama	Gol	Jabatan/Instansi
1	Drs. Rustamaji, M.Pd.	IV/b	Kepala Sekolah
2	Sri Hartati, S.Pd.	IV/a	Waka Kurikulum
3	Tri Utami, M.Pd.K.	IV/a	Guru
4	Andoko Ari Wibowo S.PAK.	-	Guru
5	F.Ary Raharta, S.Pd.	III/c	Guru
6	Musfandari, S.Pd.I.	III/c	Guru
7	Muh. Ridwan, S.Pd.I.	-	Guru
8	Jumadri, S.Pd.I.	-	Guru
9	Dra. Suharningsih	IV/a	Guru
10	Niken Hendrawati, S.Pd.	III/a	Guru
11	Dra. Ratnaningtyas Utami	IV/a	Guru
12	Evi Sulistyaningrum, S.Pd.	-	Guru
13	Rifia Muliarni Iramasdi, S.Sn.	III/b	Guru
14	Dra. Herawati	IV/a	Waka Kesiswaan
15	Supriyono, S.Pd.	-	Guru
16	Srini Yatmini, S.Pd.	IV/a	Guru
17	Mimi Aminati, S.Pd.	III/d	Guru
18	Endang Sri Wahyuningsih, S.Pd.	III/c	Guru
19	Drs. Nusyirwan, M.Hum.	IV/a	Waka Sarpras
20	Tutik Martiwi, S.Pd.	III/c	Guru
21	Yuli Nuswantari, S.Pd.	III/a	Guru
22	Supatmiyati, S.Pd.	-	Guru
23	Sri Purwanti, S.Pd.		Guru
24	Dewi Septiana Budiyati, S.Pt.	III/a	Guru
25	Puji Widayati, S.Si.	-	Guru
26	Diani Murtanti, S.Si.	-	Guru
27	Drs. Sugeng Sumiyoto, M.M.	IV/c	Guru
28	B. Puji Krismawan, S.T.	III/b	Guru
29	Dra. Winarni	IV/a	Guru
30	Arika Harnasari, S.Pd.	III/c	KMU

31	Tri Hartana, S.Pd.	IV/a	Guru
32	Dra. A.W.Widowati	IV/a	Guru
33	Dra. Ani Purwati	IV/a	K3 AK
34	Wahyu Winartuti, S.Pd.	IV/a	Waka Humas
35	Marsono, S.Pd.	III/b	Guru
36	Rakhmayanti, S.Pd.	III/b	Guru
37	Sri Wulandari, S.Pd.	III/a	Guru
38	Tuginem, S.Pd.	IV/a	Guru
39	Dra. Sri Sumaryani	III/c	Guru
40	Siti Rahayu Nugraheni, S.Pd.	III/b	K3 AP
41	Primanti Eka Prasetyani, S.Pd.	III/b	Guru
42	Dra. Nur Istriatmi	IV/a	Guru
43	Nani Suprihatini, S.Pd.		
44	Kurniati Utami, S.Pd.	-	Guru
45	Drs. Maryono	IV/a	Guru
46	Theresia Rukmini, S.Pd.	III/c	K3 PM
47	Ahmad Muhlashin, S.Pd.	-	Guru
48	Dra. Haryati Kadarisman		Guru
49	Dra. Nurdayati	III/d	Guru
50	Rinik, S.Pd.	-	Guru
51	Ida Rahmawati, S.Pd.	-	Guru
52	Merista Kurniasari, S.Pd.	-	Guru
53	Retno Handayani W., S.Pd.	III/c	Guru
54	Fikri Arifin, S.Pd.	III/c	Guru
55	Wuri Mahargianti, S.Pd.	III/a	Guru
56	Drs. Setijardjo	-	Guru
57	Hadi Aksi Manta, S.IP.	III/d	KTU
58	Jejen, S.Pd.	II/d	Karyawan TU
59	Veridanis	III/b	Karyawan TU
60	Istimulyani	III/a	Karyawan TU
61	Sri Kiatsih	II/a	Karyawan TU
62	Heksawati, A.Md.	II/a	Karyawan TU
63	Yasinta Nastiti Natarina, S.Pd	III/a	Karyawan TU
64	Sumarti, S.H.	-	Karyawan TU
65	Dani Lestari, S.Pd.	-	Karyawan TU
66	Walijo	-	Karyawan TU

67	Sutarman	-	Karyawan TU
68	Dwi Maryanto	-	Karyawan TU
69	Mugiyono	-	Karyawan TU
70	Agus Susanto	-	Karyawan TU
71	Slamet	-	Karyawan TU
72	Hanifa Kasih Surahman	-	Karyawan TU
73	Agus Supriyanto	-	Karyawan TU

LAMPIRAN 3

Daftar nama siswa kelas X Pemasaran 1 Tahun 2015/2016

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	151 7792	ADINDA TAHLIA SALSABILA	P
2	151 7793	AFIFAH INDAH SARI	P
3	151 7794	AFRIDA DWI NINGRUM	P
4	151 7795	AGATHA SINTA RATMANINGTYAS	P
5	151 7796	AGRA EKA PERMANA	L
6	151 7797	AJENG ANGGRIANI	P
7	151 7798	AMBAR NINGRUM YELLY ASTUTI	P
8	151 7799	AMELINDA IVANA RAMADHANI	P
9	151 7800	ANTI SETIANA	P
10	151 7801	AYUK AMANDA	P
11	151 7802	AYUZA AZMAULLY	P
12	151 7803	BRIGITA AFRA CHAILENDRA	P
13	151 7804	CITRA PUTRI SULISTIYORINI	P
14	151 7805	DELVECCHIA	P
15	151 7806	DEWI APRILIA SRIJAYANTI	P
16	151 7807	DIAN PUTRI HERAWATI	P
17	151 7808	DIAN SAFFARI ASIH	P
18	151 7809	DINIATI ISTIQOMAH	P
19	151 7810	DWI AYU KURNIAWATI	P
20	151 7811	DWI WASTUTI	P
21	151 7812	EFA PURNAWATI	P
22	151 7813	ERLIN KENIYA ARDINAYA	P
23	151 7814	FANNY PUSPITA SARI	P
24	151 7815	FARADILA NUR AFIFAH	P
25	151 7816	FIA ROSMADEWI	P

26	151 7817	FITRIANA AZIZAH NURHAYATI	P
27	151 7818	GALANG SETIA BUDI	L
28	151 7819	GALUH PRADITA	P
29	151 7820	HENI FEBRIASTUTI	P
30	151 7821	LUKY HANANTO	L
31	151 7822	<i>NATASYA LULU KINTAN DEVANI TOBING</i>	<i>P</i>
32	151 7823	<i>RADEN AJENG CHINTYA NURINDA KUSUMA W.</i>	<i>P</i>

Daftar nama siswa kelas X Pemasaran 2 Tahun 2015/2016

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	151 7824	<i>BRIGITA GALUH NIRWESTHI</i>	<i>P</i>
2	151 7825	INDAH WAHYUNING UTAMI	P
3	151 7826	ISMA HERIKA AMELIA	P
4	151 7827	ISNA NUR YULIANTI	P
5	151 7828	<i>JUSTINA CLARISSA ROLLIN</i>	<i>P</i>
6	151 7829	KUSTIANI SEKARSARI	P
7	151 7830	LELY EGGEI GANISA	P
8	151 7831	LENI TRI NINGSIH	P
9	151 7832	LINTANG SEPTIANA LISTYAWATI	P
10	151 7833	LISTIANINGSIH	P
11	151 7834	MARHAMATUL LATIFAH ZULFA	P
12	151 7835	MILENIA BUNGA FITRI	P
13	151 7836	NABELA LISTIYARATRI	P
14	151 7837	NISSA KURNIA UTAMI	P
15	151 7838	NOR AZIZAH	P
16	151 7839	NURIKA YULIANA	P
17	151 7840	NURUL OFFIA FATIMAH	P

18	151	7841	OKTAVIA DEWI SARTIKA	P
19	151	7842	RADEN AJENG ALYCIA PUTRI NOOR	P
20	151	7843	RARAS RAHMA ARIFIANI	P
21	151	7844	RATNA SARI	P
22	151	7845	RENI CAHYANINGRUM	P
23	151	7846	RISKY MEILYA DWI SAPUTRI	P
24	151	7847	SAHNIA SAFA QURROTA'AYUN	P
25	151	7848	SANTI ANISA	P
26	151	7849	SHAFIRA KURNIA SARI	P
27	151	7850	SITI SURYANI	P
28	151	7851	VAIFI CAYA ZAKI ZAVIRGIN	P
29	151	7852	VERA TRI WULANDARI	P
30	151	7853	WULAN PADANG SUMIYAR	P
31	151	7854	YUNITA SARI	P
32	151	7855	ZANZA CATUR ZENITA MIRANDA	P

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No : 01

Nama Sekolah : SMK N I YOGYAKARTA
 Program Studi Keahlian : Akuntansi, Administrasi Perkantoran,
 Pemasaran
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : X / 1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran
 Kode Kompetensi : 1
 KKM : 75

Standar kompetensi : 1. Memahami kehidupan sosial manusia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi interaksi sebagai proses Sosial

Indikator : 1. Menjelaskan iteraksi sosial berdasarkan pengertiannya
 2. Menjelaskan proses sosial berdasarkan pengertiannya
 3. Mengidentifikasi interaksi sosial menurut syarat-syaratnya

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan interaksi sosial berdasarkan pengertiannya
2. Siswa dapat menjelaskan proses sosial berdasarkan pengertiannya
3. Siswa dapat mengidentifikasi interaksi sosial syarat- syaratnya

➤ *Nilai karakter yang di kembangkan :*

- *Religius*
- *Disiplin*
- *Rasa ingin tahu*
- *Gemar membaca*
- *Bersahabat*
- *Demokratis*

II. Materi pembelajaran :

1. Pengertian interaksi social
2. Pengertian proses social
3. Syarat-syarat interaksi sosial

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Presentasi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pert	Kegiatan pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
I	1. Pendahuluan a. Mengucap salam dan berdoa (<i>nilai religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	Kelas	10 menit
	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan tentang interaksi sosial (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial (<i>nilai disiplin</i>) ➤ Siswa menerima penjelasan tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial (<i>nilai bersahabat</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan tentang interaksi sosial (<i>nilai bersahabat</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang interaksi sosial (<i>nilai demokratis</i>) • <i>Konfirmasi</i> 	Kelas	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>nilai kerja sama</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>nilai kerja sama</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>nilai tanggung jawab</i>) <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan 	Kelas	10 menit
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucap salam dan berdoa (<i>nilai religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Koreksi tugas c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang pengertian proses sosial (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang proses sosial yang terjadi di masyarakat (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang proses sosial (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang proses sosial (<i>nilai demokratis</i>) • <i>Konfirmasi</i> 	Kelas	20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang pengertian proses sosial (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang proses sosial yang terjadi di masyarakat (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang proses sosial (<i>nilai rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang proses sosial (<i>nilai demokratis</i>) • <i>Konfirmasi</i> 	Kelas	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>nilai kerja sama</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>nilai kerja sama</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>nilai tanggung jawab</i>) <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan 	Kelas	10 menit
--	--	-------	----------

V. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku IPS SMK, kelas X, E Juhana Wijaya dkk, Armico, Bandung, 2007 Hal 24
2. Buku IPS SMK Tim LP@IP Jogjakarta hal 1-17
3. Koran
4. Lingkungan sosial masyarakat sekitar

VI. Penilaian :

1. Tes tertulis
2. Penugasan
3. Bentuk soal uraian

Contoh soal :

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Jelaskan yang dimaksud dengan interaksi social !
2. Sebutkan factor pendorong interaksi social !
3. Apakah yang dimaksud dengan tindakan social ?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan proses social !
5. Sebutkan 2 syarat interaksi !

Jawaban

1. Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis antara individu dengan individu , individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama persaingan atau pertikaian.
2. Faktor pendorong interaksi social adalah :
 - a. Tindakan sosial
 - b. Kontak sosial
 - c. Komunikasi sosial
3. Tindakan sosial adalah semua tindakan manusia sebyeknya dihubungkan dengan individu
4. Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila orang perorang dan kelompok-kelompok manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan
5. Syarat interaksi sosial :
 - a. Ada pelaku interaksi sosial
 - b. Ada komunikasi sosial yang jelas
 - c. Ada dimensi waktu
 - d. Ada tujuan tertentu

VII. Pedoman penilaian

Pedoman penilaian :

Masing – masing soal bobotnya : 2

Setiap soal yang bener skornya : 2

NILAI ; <u>Jumlah skor</u> x 10

Bobot soal

Format penilaian test performen selama diskusi

NO	ASPEK	SKOR	BOBOT	SKOR MAKSIMAL
1.	Keaktifan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat aktif ▪ Aktif ▪ Pasif 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	4	40

2.	Kerjasama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat baik ▪ Baik ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
3.	Menghargai pendapat orang lain <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat ▪ Cukup ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
Total				100

Yogyakarta, Juli 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Rustamaji, M. Pd
NIP 19631025 198903 1 007

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sugeng S, M.M
NIP 19600513 198602 1 001

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No : 02

Nama Sekolah	: SMK N I YOGYAKARTA
Program Studi Keahlian	: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: X / 1
Tahun pelajaran	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran
Kode Kompetensi	: 1
KKM	: 75
Standar kompeternsi	: 1. Memahami kehidupan sosial manusia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosiall
Indikator	: 1. Mengidentifikasi Interaksi sosial assosiatif 2. Mengidentifikasi Interaksi sosial dissosiatif

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi Interaksi sosial assosiatif
2. Mengidentifikasi Interaksi sosial dissosiatif

➤ *Nilai karakter yang di kembangkan :*

- Religius
- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Gemar membaca
- Bersahabat
- Demokratis
- Peduli sosial

II. Materi pembelajaran :

1. Interaksi sosial assosiatif
2. Interaksi sosial dissosiafif

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Presentasi

IV. Kegiatan Pembelajaran

I	1. Pendahuluan	Kelas	10 menit
	a. Mengucap salam dan berdoa (<i>religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan tentang interaksi sosial assosiatif (<i>ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh bentuk interaksi sosial yang assosiatif (<i>peduli sosial</i>) ➤ Siswa menerima penjelasan tentang bentuk interaksi sosial yang assosiatif (<i>bersahabat</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan tentang interaksi sosial yang assosiatif (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang interaksi sosial yang assosiatif (<i>demokratis</i>) • <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>bersahabat</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>nilai kreatif</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>tanggung jawab</i>) 	Kelas	70 menit
	3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan 	Kelas	10 menit

II	<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucap salam dan berdoa (<i>religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Koreksi tugas c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. 	Kelas	10 menit
	<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang pengertian tentang interaksi sosial yang dissosiatif (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang interaksi sosial dissosiatif yang terjadi di masyarakat (<i>rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang iteraksi sosial yang dissosiatif (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang interaksi sosial yang dissosiatif (<i>demokrasi</i>) • <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>demokarasi</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>tanggung jawab</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>tanggung jawab</i>) 	Kelas	70 menit
	<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan 	Kelas	10 menit

V. Sumber dan media pembelajaran

1. Modul IPS SMK. Drs. Agus Supadi, MM, Yudistira, Surakarta 2007, hlm 16 – 25
2. Modul IPS SMK Retno Suryadi, S.Pd. Cahaya mentari, Surakarta, 2007, hal 26 – 33
3. Buku sosiologi yang relevan
4. Lingkungan sekitar

VI. Penilaian :

1. Tes tertulis
2. Penugasan
3. Bentuk soal uraian

Contoh soal :

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Jelaskan tentang interaksi social yang asosiatif !
2. Jelaskan tentang interaksi social yang disosiatif !
3. Berikan 3 contoh interaksi yang asosiatif
4. Berikan 3 contoh interaksi yang disosiatif
5. Apakah yang dimaksud dengan interaksi primer
6. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sekunder

Jawaban :

1. Interaksi social yang asosiatif adalah yang mengarah ke kerjasama
2. Interaksi social yang disosiatif adalah yang mengarah ke pertentangan
3. Contoh proses asosiatif – kerjasama :
 - a. asimilasi
 - b. akulturasi
4. Contoh proses disosiatif – persaingan
 - a. kontroversi
 - b. pertikaian
 - c. konflik
5. Interaksi primer adalah interaksi yang diajarkan individu semasa kecil belajar menjadi anggota masyarakat atau keluarga
6. Interaksi sekunder adalah interaksi lanjutan yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat

VII. Pedoman penilaian

Masing – masing soal bobotnya : 2

Setiap soal yang benar skornya : 2

NILAI ; <u>Jumlah skor</u> x 10

Bobot soal

Format penilaian test performen selama diskusi

NO	ASPEK	SKOR	BOBOT	SKOR MAKSIMAL
1.	Keaktifan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat aktif ▪ Aktif ▪ Pasif 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	4	40
2.	Kerjasama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat baik ▪ Baik ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
3.	Menghargai pendapat orang lain <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat ▪ Cukup ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
Total				100

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' that loops around and crosses itself, with a small 'W' or similar mark in the center.

Drs. Rustamaji, M. Pd

NIP 19631025 198903 1 007

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sugeng Sumiyoto, MM

NIP 19600513 198602 1 001

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No : 03

Nama Sekolah	: SMK N I YOGYAKARTA
Program Studi Keahlian	: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: X / 1
Tahun pelajaran	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran
Kode Kompetensi	: 1
KKM	: 75
Standar kompeternsi	: 1. Memahami kehidupan sosial manusia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendiskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian
Indikator	: 1. Menjelaskan Sosialisasi berdasarkan pengertiannya 2. Mengidentifikasi Sosialisasi menurut media yang dilalui 3. Mendeskripsikan Pembentukan kepribadian menurut faktor - faktor yang mempengaruhinya

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan Sosialisasi berdasarkan pengertiannya
2. Mengidentifikasi Sosialisasi menurut media yang dilalui
3. Mendeskripsikan Pembentukan kepribadian menurut faktor- faktor yang mempengaruhinya

➤ *Nilai karakter yang di kembangkan :*

- Religius
- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Gemar membaca
- Bersahabat
- Demokratis
- Peduli sosial

II. Materi pembelajaran :

1. Pengertian sosialisasi
2. Tujuan sosialisasi

3. Media sosialisasi
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian
5. Tipologi kepribadian

III. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Presentasi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pert	Kegiatan pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
I	1. Pendahuluan a. Mengucap salam dan berdoa (<i>religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	Kelas	10 menit
	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang pengertian dan tujuan sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang proses sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian dan tujuan sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang proses sosialisasi serta tujuannya(<i>demokrasi</i>) • <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>demokrasi</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>tanggung jawab</i>) 	Kelas	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>tanggung jawab</i>) 	Kelas	10 menit
II	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan 		
	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengucap salam dan berdoa (<i>religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari 	Kelas	10 menit
	<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang media sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang media sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang media sosialisasi (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang media sosialisasi (<i>demokrasi</i>) • <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>demokrasi</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>tanggung jawab</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>tanggung jawab</i>) 	Kelas	70 menit
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi materi b. Post test 	Kelas	10 menit

III	c. Penugasan		
	1. Pendahuluan	Kelas	10 menit
	a. Mengucap salam dan berdoa (<i>religius</i>) b. Apersepsi dan motivasi c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
	2. Kegiatan inti	Kelas	70 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima penjelasan guru tentang kepribadian (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memberikan contoh tentang faktor yang mempengaruhi kepribadian (<i>rasa ingin tahu</i>) • <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kepribadian (<i>rasa ingin tahu</i>) ➤ Guru memfasilitasi peserta didik dalam berdiskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian (<i>demokrasi</i>) • <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran. (<i>demokrasi</i>) ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (<i>tanggung jawab</i>) ➤ Memberikan tugas rumah berupa soal-soal yang ada materi yang sudah disampaikan (<i>tanggung jawab</i>) 		
	3. Penutup	Kelas	10 menit
	a. Evaluasi materi b. Post test c. Penugasan		

V. Sumber dan media pembelajaran

1. Modul IPS SMK. Drs. Agus Supadi, MM, Yudistira, Surakarta 2007, hlm 6 - 12
2. IPS SMK Tim LP@IP, yogyakarta hal 1 – 17
3. Buku sosiologi yang relevan
4. Lingkungan sekitar
5. Kliping

VI. Penilaian :

1. Tes tertulis
2. Penugasan
3. Bentuk soal uraian

Contoh soal :

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Sosialisasi adalah...
2. Sebutkan 2 tujuan sosialisasi...
3. Sebutkan 3 media / agen sosialisasi...
4. Apa sajakah factor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian ?
5. Sebutkan 3 tipologi kepribadian

Jawaban

1. Sosialisasi adalah sebuah proses seumur hidup yang berkenan dengan bagaimana individu mempelajari cara hidup, norma dan nilai social yang terdapat dalam kelompok agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya
2. Tujuan sosiologi :
 - a. untuk mengenal dan mengetahui lingkungan social masyarakat
 - b. untuk mengenal lingkungan alam sekitar
 - c. untuk mengenal system nilai-nilai, normayang berlaku dilingkungan masyarakat
3. Media / agen organisasi
 - a. Keluarga
 - b. Teman bermain
 - c. Lingkungan sekolah
 - d. Media masa
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian :
 - a. Faktor dari dalam
 - b. Faktor dari luar
5. Tipologi kepribadian
 - a. Realistis

- b. Sosial
- c. Konvensional
- d. Infestigatif

VII. Pedoman penilaian

Masing – masing soal bobotnya 2

Setiap soal yang benar skornya 2

<p>NILAI ; $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Bobot soal}} \times 10$</p>
--

Format penilaian test performen selama diskusi

NO	ASPEK	SKOR	BOBOT	SKOR MAKSIMAL
1.	Keaktifan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat aktif ▪ Aktif ▪ Pasif 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	4	40
2.	Kerjasama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat baik ▪ Baik ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
3.	Menghargai pendapat orang lain <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat ▪ Cukup ▪ Kurang 	9 - 10 6 - 8 0 - 5	3	30
Total				100

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a central mark that resembles the letter 'W'.

Drs. Rustamaji, M. Pd

NIP 19631025 198903 1 007

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sugeng Sumiyoto, MM

NIP 19600513 198602 1 001

LAMPIRAN 7

TABEL 2. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 1 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan Juli 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	24	86 %
2.	6 – 10 kali	4	14 %
3.	11 – 15 kali	0	0
4.	16 – 20 kali	0	0
5.	21 – 25 kali	0	0
	Jumlah	28	100 %

TABEL 3. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 1 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan Agustus 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	1	3 %
2.	6 – 10 kali	4	14 %
3.	11 – 15 kali	8	29 %
4.	16 – 20 kali	9	33 %
5.	21 – 25 kali	6	21 %
	Jumlah	28	88 %

TABEL 4. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 1 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan September 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	0	0 %
2.	6 – 10 kali	4	14 %
3.	11 – 15 kali	7	25 %
4.	16 – 20 kali	10	36 %
5.	21 – 25 kali	7	25 %
	Jumlah	28	100 %

LAMPIRAN 8

TABEL 5. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 2 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan Juli 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	26	87 %
2.	6 – 10 kali	4	13 %
3.	11 – 15 kali	0	0
4.	16 – 20 kali	0	0
5.	21 – 25 kali	0	0
	Jumlah	30	100 %

TABEL 6. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 2 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan Agustus 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	1	3 %
2.	6 – 10 kali	3	10 %
3.	11 – 15 kali	9	30 %
4.	16 – 20 kali	10	33 %
5.	21 – 25 kali	7	24 %
	Jumlah	30	100 %

TABEL 7. Partisipasi Siswa Kelas X Pemasaran 2 Melaksanakan Sholat Dhuhur pada Bulan September 2015

Nomor	Frekuensi sholat dalam 1 bulan	Jumlah	Prosentase
1.	1 - 5 kali	0	0
2.	6 – 10 kali	2	6 %
3.	11 – 15 kali	9	30 %
4.	16 – 20 kali	12	40 %
5.	21 – 25 kali	7	24 %
	Jumlah	30	100 %

LAMPIRAN 9

Catatan Lapangan I : Tentang situasi sekolah

Hari/Tanggal : Kamis/2 Juli 2015

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Fokus : Perkenalan

Peneliti datang ke ruang Kepala sekolah disambut dengan hangat oleh bapak kepala sekolah kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti yaitu untuk mengadakan penelitian mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Bapak kepala sekolah menanyakan surat izin penelitian kemudian peneliti menjawab, “ Bapak, ini surat izin penelitian dari UPY, bolehkah saya mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta ?” Bapak kepala sekolah menjawab dengan antusias, “ Silahkan ibu, kami menerima dengan senang hati, nanti saya disposisikan surat izin penelitian ibu kepada Waka Humas dan guru IPS. Silahkan, ibu bisa menemui ibu Waka Humas yaitu ibu Wahyu W dan guru IPS yaitu bapak Sugeng S.” Kemudian peneliti menuju ke ruang staf untuk bertemu ibu Waka Humas, yaitu ibu Wahyu untuk menyampaikan maksud kedatangan peneliti yaitu untuk mengadakan penelitian mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Peneliti disambut dengan ramah oleh ibu Wahyu, “ Selamat datang di SMK Negeri 1 Yogyakarta, sekolah kami memang kecil, tapi banyak prestasi yang telah kami capai.” Begitu kata bu Wahyu. “ Mari bu, saya antarkan kepada pak Sugeng selaku guru mata pelajaran IPS di SMK Negeri 1 Yogyakarta.” Dan saya menjawab, “ Terima kasih bu Wahyu.”

Catatan Lapangan II : Tentang metode pembelajaran

Hari/tanggal : Senin/6 Juli 2015

Jam : 08.30 WIB

Responden : Guru mata pelajaran IPS

Lokasi : Ruang guru

Fokus : Kegiatan belajar mengajar, metode mengajar, metode yang paling berpengaruh untuk pembentukan karakter siswa

Pagi itu peneliti datang ke sekolah menemui guru IPS yaitu bapak Drs, Sugeng Sumiyoto, M.M untuk mengutarakan maksud kedatangan peneliti, yaitu mengadakan penelitian mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa. Dari bapak Sugeng peneliti mendapat banyak penjelasan mengenai jumlah guru IPS di SMK Negeri 1 hanya 1 orang yaitu bapak Sugeng, materi pelajaran IPS yang diberikan di kelas X yaitu : memahami kehidupan sosial manusia, mengidentifikasi interaksi sebagai proses sosial, mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses sosial dan mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan keribadian. Dalam kegiatan pembelajaran, bapak Sugeng menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan presentasi.

Metode yang paling berpengaruh untuk pembentukan karakter siswa adalah presentasi karena dengan metode presentasi siswa dapat memahami materi yang akan dipresentasikan, mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya, bisa memahami dan menghargai pendapat orang lain, sabar dan iklas menerima kritik, saran dan masukan dari orang lain. Metode presentasi menjadikan siswa berkembang kepribadiannya dan karakternya. Demikian penjelasan dari pak Sugeng selaku guru mata pelajaran IPS di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Catatan Lapangan III : Tentang upaya pembentukan karakter

Hari/tanggal : Selasa/7 Juli 2015

Jam : 08.30 WIB

Responden : Kepala sekolah

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Fokus : Upaya pembentukan karakter siswa.

Upaya pembentukan karakter terintegrasi dalam setiap pembelajaran, tingkah laku dan gerak gerik siswa. Upaya pembentukan karakter yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu : setiap pagi memberi salam dan menyambut semua warga sekolah di pintu gerbang. Selain sapa pagi, kepala sekolah memasang slogan-slogan di tempat strategis untuk pembentukan karakter siswa, memberi contoh dan perilaku yang baik yang baik kepada siswa dalam hal berpakaian selalu rapi, bertutur kata sopan, datang selalu pagi, memberi contoh hidup rapi dan bersih dan menghargai pendapat orang lain. Kepala sekolah selalu memberi motivasi untuk kemajuan belajar siswa, semangat kedisiplinan dan pembentukan karakter serta keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk guru dan karyawan upaya pembentukan karakter dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan IV : Tentang upaya pembentukan karakter

Hari/tanggal : Senin/27 Juli 2015

Jam : 08.30 WIB

Responden : Guru mata pelajaran IPS

Lokasi : Ruang Guru

Fokus : Kegiatan belajar, materi yang disiapkan, metode yang digunakan

“Selamat pagi pak Sugeng, melanjutkan pembicaraan kita kemarin, saya ingin mengetahui metode apa saja yang telah bapak terapkan ada pembelajaran IPS sehingga siswa termotivasi dan menyukai pelajaran IPS ?” Pak Sugeng menjelaskan dengan sangat antusias “Begini bu, selama ini saya sudah mengajar menggunakan berbagai macam metode agar siswa termotivasi dan menyukai pelajaran IPS tetapi hasilnya tetap saja belum ada perubahan. Metode yang telah saya terapkan misalnya :

1. Penugasan, saya memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas, selama lima belas menit siswa yang telah memahami harus mengangkat tangan dan yang paling awal itulah yang mendapat kesempatan untuk menjawab soal dari guru. Cara ini bertujuan untuk membentuk sikap percaya diri, disiplin, berani mengemukakan pendapat.
2. Diskusi kelompok, siswa dibentuk dalam kelompok kecil dengan anggota lima orang setiap kelompok, mereka membahas materi yang akan dipelajari dan mereka sampaikan dalam kelompoknya. Cara ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap percaya diri, disiplin, berani berpendapat dan menghargai orang lain.
3. Presentasi, metode ini saya pilih agar siswa mempunyai kemandirian, keberanian, penguasaan materi, disiplin dan kerjasama. Siswa saya beri tugas

untuk mencari materi pembelajaran yang ada di silabus di buku dan internet kemudian membuat slide presentasi dan mempresentasikan di hadapan teman-temannya.”

Metode yang paling disenangi oleh siswa yaitu presentasi karena dengan presentasi siswa dapat memahami materi yang mereka presentasikan. Setelah selesai mempresentasikan materi, guru memberikan reward berupa pujian untuk memotivasi siswa. Metode-metode tersebut saya terapkan untuk pembentukan karakter siswa. Dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Metode diskusi mendorong keaktifan siswa untuk mengutarakan pendapatnya, menghargai orang lain, dan memutuskan suatu kesimpulan. Metode presentasi menumbuhkan kebiasaan siswa untuk gemar membaca mencari materi presentasi dari buku-buku dan internet, juga menumbuhkan keberanian siswa untuk tampil di muka publik mempresentasikan gagasannya, bagaimana penguasaan materi dan bagaimana menghadapi audien agar materi yang dipresentasikan dapat diterima oleh audien.

Catatan Lapangan V : Tentang integrasi pendidikan karakter
Hari/tanggal : Rabu/29 Juli 2015
Jam : 07.30 WIB
Responden : Guru mata pelajaran IPS
Lokasi : Ruang Guru
Fokus : Integrasi pendidikan karakter

Pak Sugeng mohon penjelasan mengenai pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS ? “Untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS saya lakukan dengan mengkaitkan materi Bab 1 mengenai interaksi sosial dengan kehidupan di masyarakat bahwa kita hidup di masyarakat harus mempunyai kepedulian terhadap sesama, tolong menolong, saling membantu dalam kesusahan, saling mengingatkan dan saling mendukung.” Selain itu di sekolah ini banyak slogan-slogan untuk memotivasi dan membentuk karakter siswa, slogan tidak hanya dipajang tetapi hendaknya dipahami dan dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa.” Dalam pembelajaran saya mengaitkan langsung materi pelajaran dengan kehidupan nyata di masyarakat, misalnya di lingkungan sekitar sekolah ada lelayu, saya menugaskan siswa untuk melayat. Ini untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial dan bela rasa. Jika ada siswa yang sakit, saya mengingatkan untuk segera menengoknya.

Catatan Lapangan VI : Tentang interaksi sosial
Hari/tanggal : Jum'at/31 Juli 2015
Jam : 07.15 WIB
Responden : Siswa
Lokasi : Kelas dan lingkungan sekitar
Fokus : Kegiatan Jum'at bersih

Setiap hari Jum'at siswa melakukan Jum'at bersih yaitu membersihkan kelas dan lingkungan sekitar sebelum pelajaran dimulai hal ini dimaksudkan untuk menjaga kebersihan lingkungan, memupuk semangat kerjasama, gotong royong, saling menghargai, disiplin dan peduli lingkungan. Berikut ini pendapat dari siswa kelas X Pemasaran 1, “ Kegiatan Jum'at bersih seperti ini sangat kami sukai bu, karena kita bisa bersama-sama dengan guru, karyawan dan siswa membersihkan kelas dan lingkungan sekitar, kegiatan ini bisa menumbuhkan sikap saling menghargai, kerjasama, peduli sosial dan lingkungan, kita bisa merasa lebih akrab bergaul dengan teman, kakak kelas, guru dan karyawan tapi sayangnya hanya seminggu sekali ya bu ? ” Kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar akan sangat mendukung keberhasilan pendidikan dan menumbuhkan suasana dan rasa nyaman serta betah disekolah.

Catatan Lapangan VII : Tentang interaksi sosial
Hari/tanggal : Senin/3 Agustus 2015
Jam : 07.15 WIB
Responden : Siswa
Lokasi : Aula
Fokus : Upacara Bendera

Setiap hari Senin dilaksanakan upacara bendera di halaman depan kelas dan aula. Walaupun SMK Negeri 1 Yogyakarta hanya memiliki lahan yang sempit tetapi setiap Senin melaksanakan upacara bendera. Berikut ini wawancara dengan siswa petugas upacara, “ Kelas berapa dik ?” jawab siswa itu “ Kami kelas XII AP 2.” Apakah setiap Senin ada upacara ? “ Ya bu, kami setiap Senin upacara walaupun sekolah kami sempit tapi kami tetap upacara, pembina dan petugas upacara di aula, peserta upacara di halaman depan kelas. Petugas upacaranya bergilir mulai dari kelas XII, XI dan X, pembina upacaranya juga bergilir mulai dari kepala sekolah, staff dan guru.” Menurut adik apakah upacara ini ada manfaatnya ? “ Ya bu, upacara ini sangat bermanfaat bagi kami karena dalam upacara kami mendapat pengarahan dari pembina upacara mengenai berbagai macam hal, bisa bersikap disiplin, tanggungjawab, menghargai jasa pahlawan, religius, kerjasama dan berlatih menjadi pemimpin.” Petugas upacaranya juga bergilir, sehingga setiap siswa menerapkan kedisiplinan, tanggungjawab dan berlatih menjadi pemimpin.

Catatan Lapangan VIII : Tentang interaksi sosial
Hari/tanggal : Sabtu/8 Agustus 2015
Jam : 08.45 – 10.15 WIB
Responden : Guru
Lokasi : Kelas
Fokus : Kegiatan belajar mengajar di kelas

Jadwal pelajaran IPS di kelas X Pemasaran 2, hari Sabtu jam ke 3 – 4, guru masuk kelas tepat pada waktunya, kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan “ Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh” dan siswa menjawab “ Waalaikum salam warohmatullohi wabarokatuh.” Kemudian guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa, memperkenalkan diri, memotivasi siswa untuk kemajuan belajarnya dengan menceritakan pengalaman mengajarnya dan akhirnya menjelaskan materi yang disampaikan yaitu interaksi sosial bab 1 mengenai komunikasi. Guru mengajar dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Manusia berkomunikasi verbal bisa menggunakan seluruh anggota badan. Situasi kelas tenang, kondusif, siswa mengikuti pelajaran dengan penuh antusias. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mengintegrasikan pendidikan karakter pada setiap kompetensi dasar. Ada interaksi aktif antara siswa dengan guru, siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru, siswa dapat menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru. Siswa sangat berantusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena guru mengajar menggunakan metode yang menarik dan tidak membosankan. Karakter yang terbentuk pada kompetensi ini adalah : berani, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, disiplin, religius menghargai sesama dan gemar membaca. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari materi

interaksi sosial yang harus dipresentasikan pada pertemuan mendatang dengan slide presentasi. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk kemajuan belajarnya dan mengucapkan salam, siswa membalas ucapan salam dari guru. Kegiatan seperti ini selalu dilakukan oleh guru dalam setiap pembelajaran untuk menumbuhkan dan membentuk karakter peserta didik.

Catatan Lapangan IX : Tentang interaksi sosial

Hari/tanggal : Sabtu/15 Agustus 2015
Jam : 09.45 – 11.15 WIB
Responden : Guru
Lokasi : Kelas
Fokus : Proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS

Guru masuk kelas tepat waktu, memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam guru. Guru melakukan presentasi kemudian menjelaskan macam-macam interaksi sosial dan membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok enam orang untuk mengadakan diskusi mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi selama 20 menit, hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas. Siswa berantusias mengemukakan pendapatnya, guru mendampingi masing-masing kelompok yang berdiskusi. Di akhir pelajaran guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan memberi masukan untuk perbaikan. Nilai karakter yang dikembangkan : gemar membaca, kerjasama, toleransi, disiplin, religius, menghargai prestasi. Guru selalu memberi saran, komentar dan masukan untuk perbaikan siswa dan selalu memotivasi siswa untuk kemajuan belajarnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa membalasnya.

Catatan Lapangan X : Tentang proses integrasi pendidikan karakter
Hari/tanggal : Sabtu/22 Agustus 2015
Jam : 09.45 – 11.15 WIB
Responden : Guru
Lokasi : Ruang guru
Fokus : Proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS

Wawancara dengan bapak Sugeng, “ Bagaimana bapak mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran ?” “Setiap kali saya masuk kelas selalu menyampaikan pesan moral kepada siswa, jadi selain materi siswa juga memperoleh nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam kegiatan diskusi dan presentasi siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, berperilaku jujur, disiplin, kasih sayang, peduli lingkungan dan toleransi. Harapannya perilaku tersebut dapat terbawa dalam kehidupannya sehari-hari.

Catatan Lapangan XI : Tentang penerapan pendidikan karakter
Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
Jam : 06.45 s.d. 07.15 WIB
Responden : Siswa
Lokasi : Depan ruang kelas
Fokus : Integrasi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari

Menurut kalian apakah guru sudah mencerminkan nilai moral dalam kesehariannya ? “ Tentu saja bu, setiap hari kami melihat para guru telah mencerminkan nilai-nilai moral. Contohnya guru membiasakan bertegur sapa dengan sopan, memberikan salam, disiplin dan selalu mendampingi siswa.” Apakah metode pembelajaran IPS dapat memotivasi siswa menjadi pribadi yang unggul, bermoral dan berkarakter yang baik ? “ Bisa bu, karena dalam mengajar guru selalu mengkaitkan pelajaran dengan pembentukan karakter yang baik. Guru selalu memotivasi kami untuk berperilaku yang baik.

LAMPIRAN 10

Foto-foto kegiatan



1. Foto sapa pagi (Jum'at 31 Juli 2015)
Sumber : Theresia, 2015



2. Foto pintu masuk sekolah (Jum'at 31 Juli 2015)
Sumber : Theresia, 2015



3. Foto pintu gerbang SMK Negeri 1 Yogyakarta
(Rabu, 18 Agustus 2015)
Sumber, Theresia, 2015



4. Foto upacara bendera (Senin, 27 Juli 2015)
Sumber : Theresia, 2015



5. Foto upacara hari Kartini, 21 April 2015
Sumber : Theresia, 2015



6. Foto lomba Tonti (Minggu, 30 Agustus 2015)
Sumber : Theresia, 2015



7. Foto kegiatan olah raga Kelas X PM1 (Rabu,19 Agustus 2015)
Sumber : Theresia, 2015



8. Foto kegiatan keagamaan guru, karyawan dan siswa
(Jum'at, 16 Oktober 2015)
Sumber : Theresia, 2015



9. Foto kegiatan qurban siswa SMKN 1 Yogyakarta
(Sabtu, 26 September 2015)
Sumber : Theresia, 2015



10. Foto belajar kelompok siswa kelas XI Pemasaran
(Jum'at, 31 Juli 2015)
Sumber : Theresia, 2015



11. Foto ekstra kurikuler teater kelas X, XI dan XII
(Selasa, 15 September 2015)
Sumber : Theresia, 2015



12. Foto ruang kelas X Pemasaran 2
(Jum'at, 25 September 2015)
Sumber : Theresia, 2015



13. Foto presentasi kelas X Pemasaran 1
(Jum'at, 28 Agustus 2015)
Sumber : Theresia, 2015



14. Foto presentasi kelas X Pemasaran 2
(Jum'at, 4 September 2015)
Sumber : Theresia, 2015



15. Foto presentasi kelas X Pemasaran 1
(Jum'at, 28 Agustus 2015)
Sumber : Theresia, 2015



16. Foto juara lomba LKS tingkat Propinsi tahun 2014
Sumber : Theresia, 2015



17. Foto wisuda purna siswa tahun 2014/2015
Sumber : Theresia, 2015



18. Visi dan Misi SMK Negeri 1
Sumber : Theresia, 2015



19. Kebijakan Mutu SMK Negeri 1
Sumber : Theresia, 2015



20. Slogan pembentukan karakter
Sumber : Theresia, 2015



21. Slogan pembentukan karakter
Sumber : Theresia, 2015



22. Slogan pembentukan karakter
Sumber : Theresia, 2015



23. Slogan pembentukan karakter

Sumber : Theresia, 2015

No		
1.	RELIGIUS	Sikap dan perilaku yang toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
2.	JUJUR	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	TOLERANSI	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	DISIPLIN	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan.
5.	KERJA KERAS	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan tekun.
6.	KREATIF	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara-cara baru untuk mengatasi sesuatu yang telah dimiliki.
7.	MANDIRI	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	DEMOKRATIS	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diri dan orang lain.
9.	RASA INGIN TAHU	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
10.	SEMANGAT KEBANGSAAN	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	CINTA TANAH AIR	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	MENGHARGAI PRESTASI	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
13.	BERSAHABAT / KOMUNIKATIF	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, berinteraksi dengan orang lain.
14.	CINTA DAMAI	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	GEMAR MEMBACA	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan wawasan dan inspirasi.
16.	PEDULI LINGKUNGAN	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	PEDULI SOSIAL	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang-orang dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	TANGGUNG JAWAB	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah dan masyarakat, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), bangsa dan negara.

24. Nilai Karakter bangsa

Sumber : Theresia, 2015



25. Prestasi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015
Sumber : Theresia, 2015



26. Prestasi siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014
Sumber : Theresia, 2015



27. Mushola SMKN 1 Yogyakarta
Sumber : Theresia, 2015



28. Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka
(Sabtu, 12 September 2015)
Sumber : Theresia, 2015

